

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman permintaan konsumen terhadap hasil industry teruslah meningkat dengan pesat. Untuk dapat memenuhi permintaan tersebut, perusahaan harus bias menyesuaikan dengan memproduksi produk secara optimal, Oleh karena itu sistem produksi yang ada pada perusahaan haruslah bekerja dengan baik. Salah satu permasalahan dalam system produksi adalah mengatur penjadwalan kerja (*jobs*) agar kebutuhan konsumen dapat terpenuhi. Untuk dapat mengatasi permasalahan dan mencapai tujuan tersebut yaitu dengan melakukan penjadwalan produksi. Penjadwalan proses produksi dapat mengurangi waktu menganggur (*idle time*) pada unit-unit produksi dan meminimumkan barang yang sedang dalam proses (*work in proces*) (Rosnani, Ginting 2009:6).

Proses produksi tidak hanya melihat dalam bentuk fisik yang beredar dikonsumsi, namun proses produksi di amati dan ditentukan sejak awal perusahaan mengolah dari sektor bahan baku, proses sampai bahan jadi (Sofjan Assauri). Menurut (Dewi dan Dana, 2016) (Pardede, 2005). Proses produksi setiap jenis barang yang akan dibuat dalam setiap masa tertentu (setiap minggu atau setiap bulan, misalnya) ditentukan atau direncanakan. Jadi sebuah jadwal produksi induk juga akan menunjukkan kapan setiap jenis barang akan dibuat serta berapa jumlahnya.

Menurut (Sofjan Assauri, 2008) menjelaskan bahwa proses produksi merupakan rangkaian kegiatan yang dengan menggunakan peralatan, sehingga masukan atau input dapat diolah menjadi keluaran yang berupa barang atau jasa yang akhirnya dapat dijual kepada pelanggan untuk memungkinkan perusahaan memperoleh hasil keuntungan yang diharapkan. Proses produksi yang dilakukan terkait dalam suatu sistem, sehingga pengolahan atau pentransformasian dapat dilakukan dengan menggunakan peralatan yang dimiliki.

Sedangkan proses produksi menurut (V.Gaspersz, 2004) adalah suatu kegiatan perbaikan terus-menerus (*continuos improvment*), yang dimulai dari sederet siklus sejak adanya ide-ide untuk menghasilkan suatu produk, pengembangan produk, proses produksi, sampai distribusi kepada konsumen.

Secara garis besar kegiatan produksi tidak lepas dari proses produksi, karena proses produksi meliputi langkah atau tahapan dalam menghasilkan sebuah produk. Proses produksi mengerjakan salah satu aktivitas dalam kegiatan produksi yang didalamnya terdapat beberapa tahapan yaitu mengolah bahan mentah menjadi bahan baku setengah jadi sampai pembuatan hasil akhir suatu produk.

Dalam proses produksi, pengukuran waktu baku dibutuhkan untuk mengetahui waktu baku serta dapat mengurangi waktu tunggu yang ada disetiap proses pembuatan kasur guna menyeimbangkan proses produksi perusahaan. Pada proses produksi telah terjadi waktu delay, hal ini diakibatkan oleh perencanaan dan pengendalian yang akurat. Selain itu, terjadi pula kemacetan antar stasiun produksinya yang berakibat hasil produksi sering terlambat, melebihi waktu yang seharusnya dan berakibat pada penundaan pengiriman barang produksi. Hal ini mengakibatkan konsumen tidak puas dan membatalkan pembelian karena

produksinya yang terlalu lama. Akibat produksi terlambat, jam kerja para tenaga kerjanya pun tidak teratur dan dapat dialihkan kebidang pekerjaan lain saat produksi tidak berlangsung. Hal tersebut menyebabkan efektifitas kinerja terganggu dan berakibat pada tidak terpenuhinya target produksi serta menghambat kontinuitas proses produksinya. Yang dalam jangka panjang berdampak pada keuntungan pihak perusahaan. Dan salah satu bentuk inovasi yang dilakukan adalah mengurangi waktu delay yang ada.

Penjadwalan didefinisikan sebagai proses pengaturan waktu dari suatu kegiatan operasi, secara umum penjadwalan bertujuan untuk meminimalkan waktu proses, waktu tunggu langganan, dan tingkat persediaan, serta penggunaan yang efisien dari fasilitas, tenaga kerja, dan peralatan. Penjadwalan disusun dengan pertimbangan berbagai keterbatasan yang ada (Herjanto, 1999).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang dihadapi di PT. Raja Indonesia Perkasa Suwayuwo Pasuruan. Maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Pendekatan Penjadwalan Produksi dengan Menggunakan Metode *Teory Of Constrains* (TOC) pada PT. Raja Indonesia Perkasa Suwayuwo”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka pokok permasalahan pada penelitian ini adalah penjadwalan produksi yang dilaksanakan oleh perusahaan saat ini tidak efektif untuk memenuhi target produksi sehingga perlu dibuat penjadwalan produksi yang baru. Sehubungan dengan permasalahan di atas, penyelesaian masalah yang akan dilakukan sebagai berikut.

1. Bagaimana proses penjadwalan produksi pada PT. Raja Indonesia Perkasa Suwayuwo Pasuruan?
2. Bagaimana meminimasi waktu terhadap proses produksi pada PT. Raja Indonesia Perkasa Suwayuwo Pasuruan?

1.3. Tujuan

1. Untuk mengetahui proses penjadwalan produksi.
2. Mengetahui proses penjadwalan untuk meminimasi waktu pada PT. Raja Indonesia Perkasa Suwayuwo Pasuruan.

1.4. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Mahasiswa dapat mengenal lebih dalam pada perusahaan.
 - b. Mengetahui situasi dan kondisi lingkungan kerja.
 - c. Melatih berkomunikasi yang baik pada staf-staf diperusahaan.
2. Bagi Perusahaan :
 - a. Memberi kontribusi dalam pelaksanaan proses produksi.
 - b. Sebagai dasar dalam pengambilan keputusan untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

3. Bagi Perguruan tinggi :
 - a. Meningkatkan penulisan karya ilmiah dalam segi kualitas.
 - b. Sumbangsih pemikiran dalam pembahasan sejenis yang belum pernah dilakukan pada sebelumnya.

1.5. Batasan Masalah

Penelitian ini dilakukan dengan batasan-batasan tertentu, agar tidak menyimpang dari tujuan awal. Batasan-batasan tersebut antara lain:

1. Penelitian dilakukan proses penjadwalan produksi kapuk yang menghasilkan produk kasur, bantal, dan guling.
2. Penjadwalan dilakukan berdasarkan data pada minggu pertama bulan.

1.6. Sistematika Penulisan

Dalam ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. **BAB I PENDAHULUAN**
Berisi tentang latar belakang dan Rumusan Masalah, Tujuan, Manfaat, Batasan Masalah.
2. **BAB II LANDASAN TEORI**
Memaparkan tentang penelitian terdahulu dan pengertian penjadwalan produksi, jenis penjadwalan produksi, model penjadwalan produksi, fungsi penjadwalan produksi, elemen penjadwalan, istilah dalam penjadwalan produksi, klarifikasi penjadwalan produksi, ukuran performansi penjadwalan, kriteria penjadwalan, tipe penjadwalan.
3. **BAB III METODE PENELITIAN**
Menjelaskan mengenai tentang metode pengambilan data dan pengolahan data, sistem kerja, langkah pemecahan masalah.

